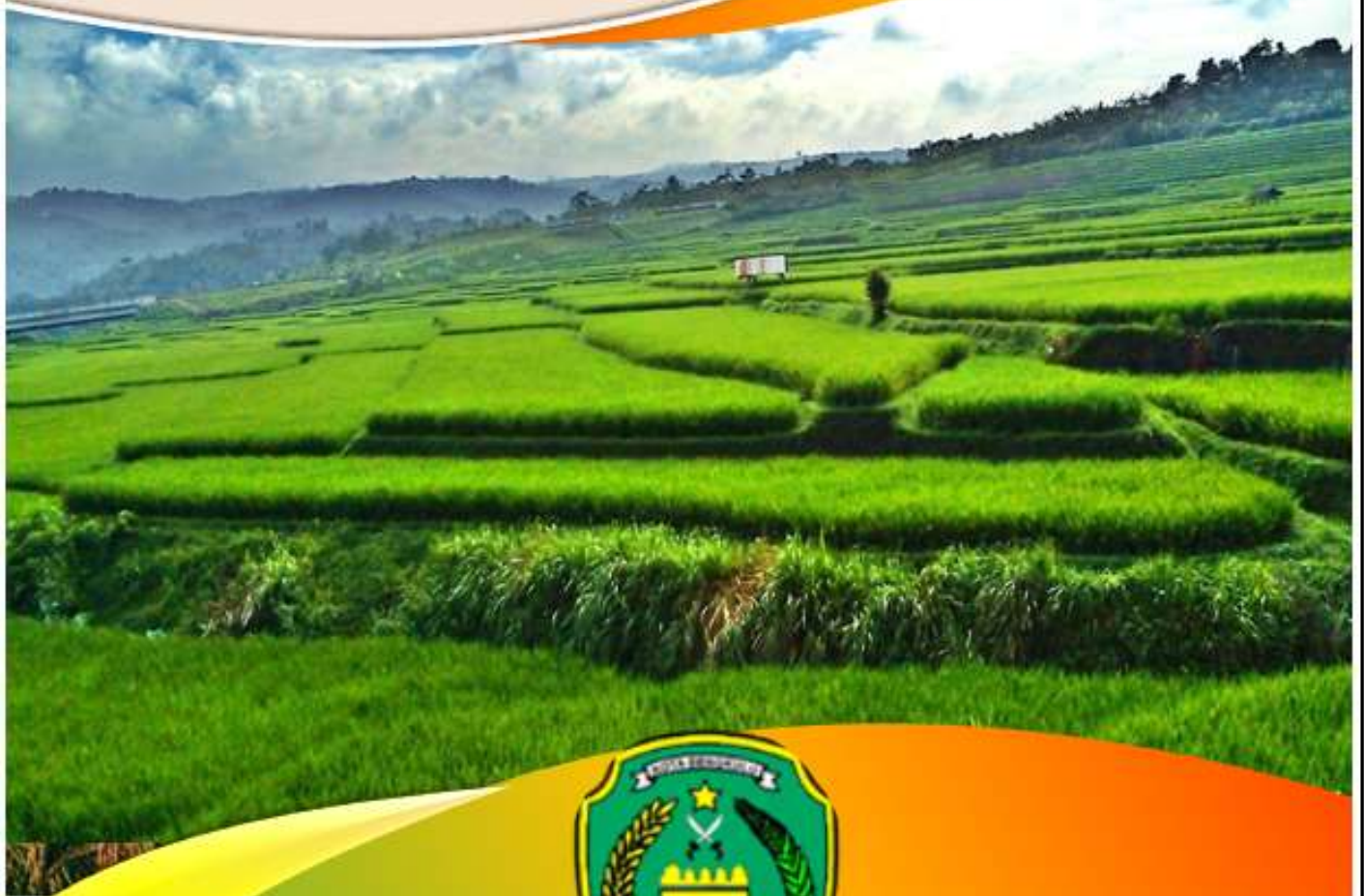


LKjIP 2023

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah



**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA BENGKULU**

Jalan Irian KM 6,5 Kelurahan Semarang Kecamatan Sungai Serut Telp/Fax. 0736-22267

E-mail : dinaspangandanpertaniankotabkl@gmail.com

IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan kewajiban suatu instansi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Perangkat Daerah. LKjIP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama berdasarkan sasaran strategis.

Pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019 – 2023 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Untuk Tahun 2023 telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran strategis sebagai berikut:

Pertama, Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bengkulu dengan dua indikator kinerja sasaran yaitu: Ketersediaan Pangan Utama target 2,37 realisasi 1,68 (70,89 %), dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) target 80,50 realisasi 87,00 (108,07 %).

Kedua, Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaija dan Peternakan ada 6 indikator kinerja sasaran yaitu: Produktivitas Padi target 49,11 realisasi 47,85 (97,43 %); Produktivitas Jagung target 69,80 realisasi 58,10 (83,24 %); Produktivitas Tenak Sapi target 0,92 realisasi 0,92 (100,00%); Produktivitas Tenak Kambing target 1,72 realisasi 1,72 (100,00 %); Produktivitas Tenak Ayam target 3,00 realisasi 3,00 (100%); dan Persentase Bebas PHMS target 60,00 realisasi 60,00 (100,00 %), dan

Ketiga, Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi ada 2 indikator kinerja sasaran yang diukur yaitu: Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi target 3 realisasi 2 (66,67 %), dan Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi target 15 realisasi 15,00 (100 %).

Untuk melaksanakan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2023 Alokasi APBD Kota Bengkulu yaitu Anggaran Belanja sebesar Rp. 11,411.066,623,00 realisasi Rp. 9,902.639.719,00 atau 86,78 %, yang dipergunakan untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran kinerja 8 Program dan 17 kegiatan serta 23 Sub Kegiatan.

Untuk ke depan dalam upaya peningkatan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu diharapkan dapat melakukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi seperti: peningkatan produktivitas, perbaikan sarana prasarana pertanian, peningkatan Kapasitas SDM Petani dan ASN dengan penerapan sistem *reward and punishment* terhadap kinerja yang dicapai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2023 dapat diselesaikan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Penyampaian Laporan Kinerja, mengamanatkan bahwa Laporan kinerja merupakan kewajiban dari setiap instansi pemerintahan pada setiap tahun anggaran berakhir dan berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban secara sistematis dan melembaga.

Laporan Kinerja ini menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD berdasarkan indikator input dan output program dan kegiatan. Laporan ini diharapkan dapat mengukur seberapa jauh tingkat kinerja dan keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dan tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2019-2023 dan Rencana Kerja Tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu yang meliputi pembangunan di bidang Pangan, Pertanian, Peternakan dan Perkebunan.

Kami menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Saran dan masukan dari semua pihak akan sangat membantu dalam perbaikan laporan ini dan semoga dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai bahan pertanggungjawaban kami kepada Bapak Walikota Bengkulu dalam pelaksanaan program dan kegiatan OPD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun Anggaran 2023.

Bengkulu, 28 Februari 2024
Kepala Dinas Ketahanan
Pangan dan Pertanian
Kota Bengkulu,



Adriansyah, SP.,M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 197004041997021001

DAFTAR ISI

	Halaman
IKTISAR EKSEKUTIF.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Gambaran Organisasi.....	4
1.3.1 Struktur Organisasi	4
1.3.2 Fungsi dan Tugas.....	5
1.3.3 Isu Strategis.....	13
1.3.4 Keadaan Pegawai	15
1.3.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	19
1.3.6 Keuangan	20
1.3.7 Sistematika Penulisan	21
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 23
2.1 Rencana Strategis	23
2.2 Indikator Kinerja Utama	25
2.3 Rencana Kerja Tahunan	26
2.4 Perjanjian Kinerja 2023.....	28
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 31
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	31
3.1.1 Target dan Realisasi Tahun 2023	32
3.1.2 Realisasi Capaian Kinerja 2023 Terhadap Realisasi 2023.....	34
3.1.3 Realisasi 2023 Terhadap Target Renstra PD .	35
3.1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegag- galan serta Alternatif Solusi yang dilakukan.....	37
3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39
3.1.6 Analisis Program /Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja.	42
3.2 Realisasi Anggaran	45
 BAB IV PENUTUP.....	 48
Penutup	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jabatan Pelaksana pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	18
Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2023	19
1.3 Anggaran Belanja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2023	20
Tabel 2.1 Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Berdasarkan RPJMD 2019 – 2023	24
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	25
Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2023	27
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023	28
Tabel 2.5 Program dan Jumlah Anggaran Tahun 2023	29
Tabel 2.6 Rincian Pagu Anggaran Kegiatan masing-Masing program tahun 2023	29
Tabel 3.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu 2023	32
Tabel 3.2 Perbandingan Antara Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2023 Terhadap capaian Kinerja Tahun 2022	34
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2023 Terhadap Target Renstra	35
Tabel 3.4 Kegiatan Penunjang Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat	42
Tabel 3.5 Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaija dan Peternakan	43
Tabel 3.6 Kegiatan Pendukung Pencapaian Indikator Persentase Bebas PHMS	44
Tabel 3.7 Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatkan Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi	44
Tabel 3.8 Realisasi Pendapatan dan Anggaran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2023	45

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar	1 Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	5
Gambar	2 Grafik Jumlah Pejabat Struktural Berdasarkan Jenis Kelamin	15
Gambar	3 Persentase Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Berdasarkan Golongan	16
Gambar	4 Persentase Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- Lampiran 2 Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023
- Lampiran 3 Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2024
- Lampiran 4 Rencana Kinerja Tahunan Tahunan (RKT) Tahun 2024
- Lampiran 5 Rencana Aksi Kinerja Tahunan (Renaksi) Tahun 2024
- Lampiran 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024-2026
- Lampiran 7 Perjanjian Kinerja Berjenjang Tahun 2024

BAB I. Pendahuluan

Bab I. Berisi:

***Latar Belakang
Landasan Hukum***

Gambaran Organisasi

1.1. Latar Belakang

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu mempunyai tugas pokok dan fungsi membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang

menjadi kewenangan daerah dan tugas Pembantuan. Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 10 Tahun 2016 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bengkulu (Lembaran Daerah Kota Bengkulu Tahun 2016 Nomor 10) dan Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 56 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Daerah Kota Bengkulu. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu memiliki kewenangan otonomi daerah di bidang pangan dan pertanian.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 merupakan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah selama satu tahun anggaran kepada Walikota Bengkulu dalam mencapai tujuan dan sasaran. Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu dalam bentuk program dan kegiatan melalui indikator kinerja (parameter) outcome dan output yang telah ditetapkan dalam Renstra Perangkat Daerah 2019 - 2023.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu sebagai instansi penyelenggaraan pemerintahan di bawah Pemerintah Daerah Kota Bengkulu diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan dalam pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang dihadapi Dinas

Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu yaitu program nasional pemerintah ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Kegiatan utama dari program ini adalah peningkatan produksi dan produktivitas komoditas bahan pangan utama dan peningkatan pendapatan petani.

Program ketahanan pangan dan peningkatan produksi serta pemasaran dilaksanakan pada pengembangan aktivitas *on-farm*, juga pada aktivitas *off-farm* (baik industri hulu maupun hilir), pelayanan jasa penunjang, serta memperhatikan keterkaitan dengan kegiatan *non-farm* (aktivitas non pertanian) yang berkembang pada saat ini. Pembangunan sektor pertanian dalam arti luas dapat dijadikan dasar sebagai pengembangan ekonomi wilayah serta pembangunan ekonomi lokal (*local economic development*).

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- f. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;

- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah diubah Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 02 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- n. Peraturan Presiden Nomor 07 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009;
- o. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2008 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2009;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

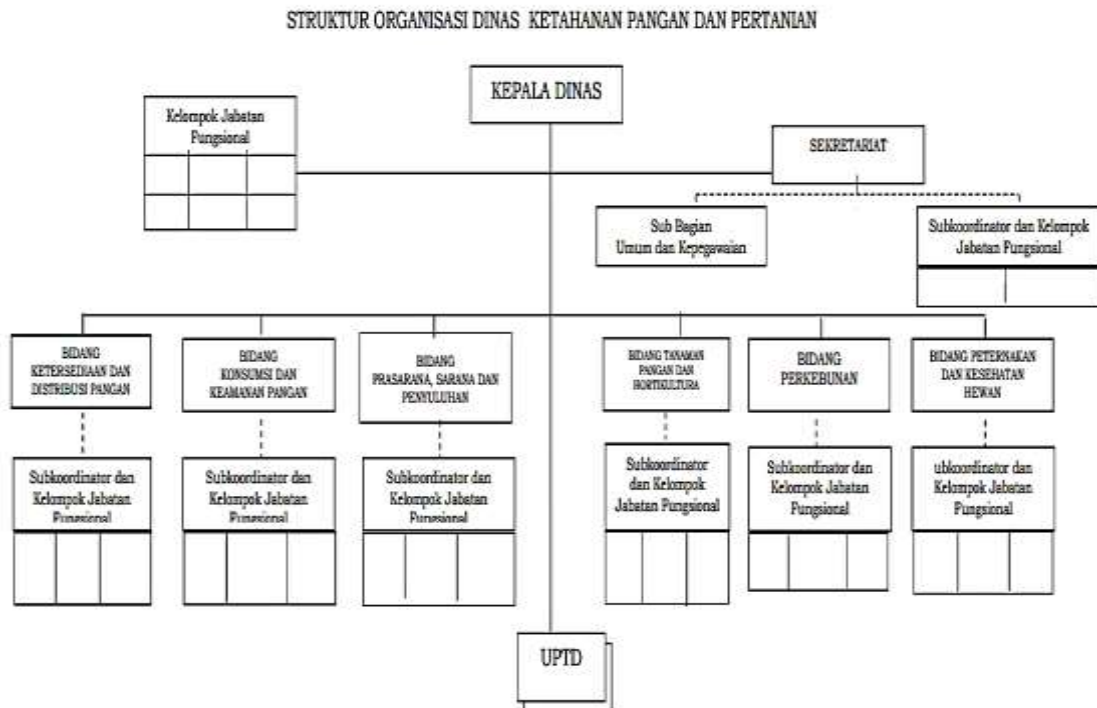
- r. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- s. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bengkulu;
- t. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Bengkulu;
- u. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 01 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Bengkulu;
- v. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 01 Tahun 2029 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bengkulu Tahun 2019 – 2023;
- w. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 23 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Kota Bengkulu Tahun 2019-2023.

1.3 Gambaran Organisasi

1.3.1 Struktur Organisasi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bengkulu yang merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi yaitu

- Pejabat Struktural Eselon 2b : 1 Jabatan Kepala Dinas
- Pejabat Struktural Eselon 3a : 1 Jabatan Sekretaris Dinas
- Pejabat Struktural Eselon 3b : 6 Jabatan Kepala Bidang
- Pejabat Struktural Eselon 4a : 21 Jabatan Sub Koordinator
- Pejabat Struktural Eselon 4b : 3 Jabatan Kepala UPTD



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu

1.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu bertugas membantu Walikota melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kota di Bidang Pangan dan Pertanian berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 06 Tahun 2022 tanggal 11 April 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bengkulu.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu mempunyai tugas pokok dan fungsi terdiri dari:

- (1) Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian.
- (2) Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam melaksanakan tugas, mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
 - b. pelaksanaan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
 - c. koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeka ragaman konsumsi dan keamanan pangan;
 - d. peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
 - e. penyusunan programa penyuluhan pertanian;
 - f. penataan prasarana pertanian;
 - g. pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
 - h. pengawasan peredaran sarana pertanian;
 - i. pembinaan produksi di bidang pertanian;
 - j. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman, penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
 - k. pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
 - l. pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
 - m. penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
 - n. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
 - o. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
 - p. pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian; dan
 - q. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 3) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris bertugas memberi pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi dalam lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.
- 4) Sekretariat dalam melaksanakan tugas, mempunyai fungsi :
- a. pengoordinasian penyusunan rencana, program, anggaran di bidang ketahanan pangan dan pertanian;

- b. pengoordinasian penyusunan rencana, program, anggaran di bidang produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
- c. pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumah tanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi;
- d. penataan organisasi dan tata laksana;
- e. pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- f. pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh KepalaDinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam, mempunyai tugas menyusun rencana, program, kegiatan dan pelaporan, mengelola ketatausahaan naskah dinas, urusan rumah tangga perangkat daerah, kehumasan dan protokol, ketatalaksanaan, mengelola urusan kepegawaian, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Susunan organisasi Sekretariat terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional, dipimpin oleh Sekretaris dibantu oleh sub koordinator yang bertanggungjawab kepada Sekretaris.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas :
 - a. Sub Substansi Perencanaan dan Evaluasi.
 - b. Sub Substansi Keuangan dan Aset.

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang ketersediaan dan distribusi pangan.

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan dalam melaksanakan tugas, mempunyai fungsi:

- a. penyiapan pelaksanaan koordinasi di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan;
- b. penyiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan;
- c. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan;
- d. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan;
- e. penyiapan pemantapan program di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan;
- f. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan;
- g. penyiapan bahan penyusunan program, koordinasi, pengaturan, pengendalian dan evaluasi di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan;
- h. penyiapan koordinasi penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan;
- i. penyiapan pengelolaan cadangan pangan pemerintah provinsi dan menjaga keseimbangan cadangan pangan pemerintah provinsi;
- j. penyiapan bahan rumusan kebijakan harga minimum pangan lokal yang tidak ditetapkan oleh Pemerintah Pusat;
- k. penyediaan data informasi pasokan dan harga pangan serta pengembangan jaringan pasar;
- l. penyiapan bahan penyusunan program, koordinasi, pengaturan, pengendalian dan evaluasi di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan; dan
- m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional, dipimpin oleh Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan dibantu oleh sub koordinator yang bertanggungjawab kepada kepala bidang.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas :

- a. Sub Substansi Ketersediaan Pangan.
- b. Sub Substansi Distrubusi Pangan.
- c. Sub Substansi Kerawanan Pangan.

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang konsumsi dan keamanan pangan.

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan dalam melaksanakan tugas, mempunyai fungsi:

- a. penyiapan pelaksanaan koordinasi di bidang konsumsi pangan, panganekaragaman pangan, dan keamanan pangan;
- b. penyiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah di bidang konsumsi pangan, panganekaragaman pangan, dan keamanan pangan;
- c. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang konsumsi pangan, panganekaragaman pangan, dan keamanan pangan;
- d. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang konsumsi pangan, panganekaragaman pangan, dan keamanan pangan;
- e. penyiapan pemantapan program di bidang konsumsi pangan, panganekaragaman pangan, dan keamanan pangan;
- f. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang konsumsi pangan, panganekaragaman pangan, dan keamanan pangan;
- g. penyiapan pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi panganekaragaman konsumsi pangan;

- h. penyiapan bahan penyusunan program, koordinasi, pengaturan, pengendalian dan evaluasi di bidang konsumsi pangan, penganekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan; dan
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional, dipimpin oleh Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan dibantu oleh sub koordinator yang bertanggungjawab kepada kepala bidang.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas :

- a. Sub Substansi Konsumsi Pangan.
- b. Sub Substansi Penganekaragaman Konsumsi Pangan.
- c. Sub Substansi Keamanan Pangan.

Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian.

Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan dalam melaksanakan tugas, mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan di bidang prasarana, sarana, dan penyuluhan pertanian;
- b. penyusunan program pertanian
- c. penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
- d. pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- e. penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- f. pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
- g. pemberian fasilitasi investasi pertanian;
- h. pelaksanaan bimbingan dan penguatan kelembagaan pertanian;
- i. pelaksanaan bimbingan dan peningkatan kapasitas ketenagaan penyuluhan pertanian;

- j. pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana, sarana dan penyuluhan pertanian; dan
- k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional, dipimpin oleh Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan dibantu oleh sub koordinator yang bertanggung jawab kepada kepala bidang.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas :

- a. Sub Substansi Lahan dan Irigasi.
- b. Sub Substansi Pupuk, Pestisida, dan Alat Mesin Pertanian.
- c. Sub Substansi Penyuluhan Pertanian.

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dalam melaksanakan tugas, mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- b. perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- c. pengawasan peredaran, dan sertifikasi benih di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- d. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- e. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- f. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan dan hortikultura;

- g. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- h. pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan dan hortikultura; dan
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional, dipimpin oleh Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dibantu oleh sub koordinator yang bertanggungjawab kepada kepala bidang.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas :

- a. Sub Substansi Perbenihan dan Perlindungan.
- b. Sub Substansi Produksi.
- c. Sub Substansi Pengolahan dan Pemasaran.

Bidang Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan.

Bidang Perkebunan dalam melaksanakan, menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
- b. perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang perkebunan;
- c. pengawasan peredaran dan sertifikasi benih di bidang perkebunan;
- d. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang perkebunan;
- e. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan;
- f. penanggulangan gangguan usaha, dan pencegahan kebakaran di bidang perkebunan;

- g. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
- h. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang perkebunan;
- i. pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan; dan
- j. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Bidang Perkebunan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional, dipimpin oleh Kepala Bidang Perkebunan dibantu oleh sub koordinator yang bertanggungjawab kepada kepala bidang.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas :

- a. Sub Substansi Perbenihan dan Perlindungan.
- b. Sub Substansi Produksi.
- c. Sub Substansi Pengolahan dan Pemasaran.

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan di bidang benih/bibit, produksi peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- b. pengelolaan sumber daya genetik hewan;
- c. perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak, dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
- d. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
- e. pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- f. pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi benih / bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak, dan obat hewan;
- g. pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;

- h. pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
- i. pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- j. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- k. pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
- l. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional, dipimpin oleh Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dibantu oleh sub koordinator yang bertanggung jawab kepada kepala bidang.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas :

- a. Sub Substansi Perbibitan dan Produksi.
- b. Sub Substansi Kesehatan Hewan.
- c. Sub Substansi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran.

Unit Pelaksana Teknis Dinas, terdiri dari:

a) Rumah Potong Hewan (RPH)

Berfungsi sebagai tempat menyeleksi dan melakukan pengawasan ternak yang layak atau tidak layak dipotong dan tempat segala kegiatan pemotongan ternak besar. Terdapat 1 (satu) unit RPH yang berada di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu.

b) Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas)

Memberikan pelayanan kepada masyarakat veteriner yang membutuhkan pelayanan kesehatan hewan, pengamatan, penyuluhan dan pencegahan

penyakit hewan menular (*zoonosis*). Terdapat 1 (satu) unit Puskesmas yang berada di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu.

Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu terdiri dari :

1. Kepala Dinas.
2. Sekretaris Dinas.
3. Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan.
4. Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan.
5. Kepala Bidang Prasarana Dan Sarana dan Penyuluhan.
6. Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
7. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
8. Kepala Bidang Perkebunan.
9. Unit Pelaksana Teknis Dinas.
10. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3.3 Isu Strategis

Isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam pembangunan.

Isu-isu strategis berdasarkan fungsi dan tugas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan pangan dan pertanian yang berdampak signifikan bagi Perangkat Daerah dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah

keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu Strategis yang terkait dengan pencapaian misi pembangunan Kota Bengkulu khususnya berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu adalah :

1. Masih rendahnya Ketahanan Pangan
2. Kesejahteraan dan Pendapatan Petani masih rendah.

Berdasarkan hasil analisis terhadap isu strategis dalam perencanaan pembangunan pertanian di Kota Bengkulu dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

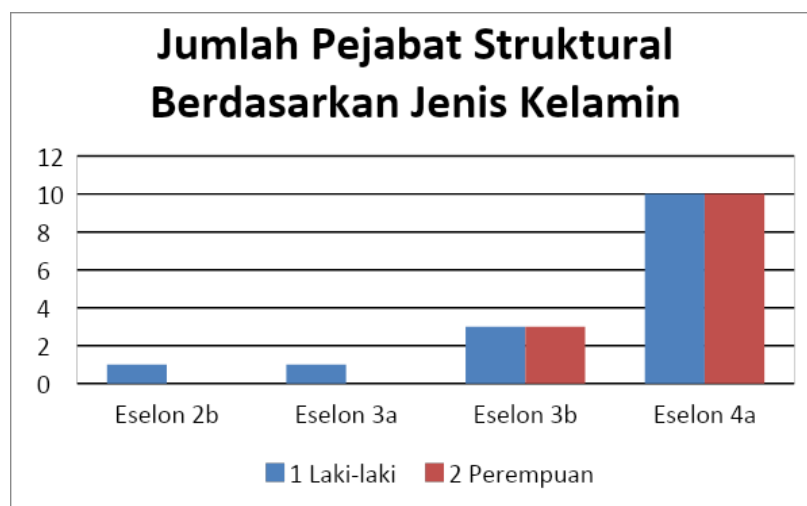
- Keterbatasan lahan pertanian perkotaan
- Masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha Pertanian dan Perternakan
- Penggunaan sarana teknologi pertanian masih rendah
- Masih adanya kasus-kasus penyalahgunaan bahan kimia berbahaya pada produk pertanian.
- Masih adanya potensi zoonosis dari hewan ternak terutama HPR dan Unggas.
- Belum optimalnya produksi dan produktivitas komoditi pertanian dan peternakan
- Masih rendahnya mutu dan kualitas produk pertanian dan peternakan.

1.3.4 Keadaan Pegawai

Kondisi Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu dapat diperinci sebagai berikut:

1.3.4.1. Jumlah Pejabat Struktural Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu :

- Pejabat Struktural Eselon 2b : 1 orang
- Pejabat Struktural Eselon 3a : 1 orang
- Pejabat Struktural Eselon 3b : 6 orang
- Pejabat Struktural Eselon 4a/Sub Koordinator : 21 orang

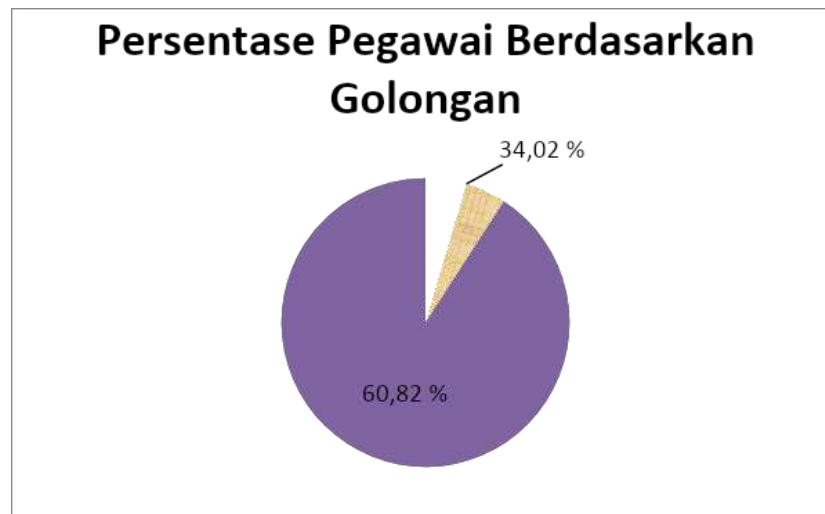


Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu , 2023

Gambar 2. Grafik Jumlah Pejabat Struktural Berdasarkan Jenis Kelamin

1.3.4.2. Jumlah Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Berdasarkan Golongan :

- Golongan IV : 35 orang
- Golongan III : 47 orang
- Golongan II : 4 orang
- Jumlah : 86 orang

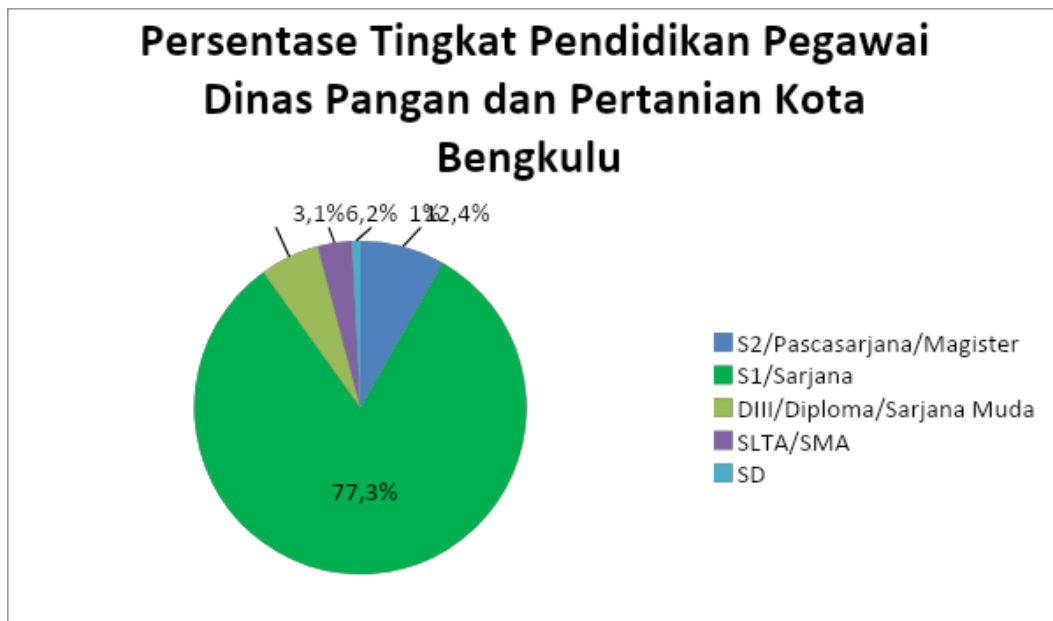


Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu , 2023

Gambar 3. Persentase Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Berdasarkan Golongan

1.3.4.3. Jumlah Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Berdasarkan Tingkat Pendidikan:

- S2/Pascasarjana/Magister : 14 orang
- S1/Sarjana/D.IV : 57 orang
- DIII/Diploma/Sarjana Muda : 3 orang
- SLTA/SMA : 4 orang
- Jumlah : 78 orang



Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu , 2023

Gambar 4. Persentase Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

Persentase tingkat pendidikan pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu terbanyak yaitu S1/sarjana sebanyak 57 orang (77,3%), S2/Pascasarjana/Magister sebanyak 14 orang (12,4%), DIII/Diploma/Sarjana Muda sebanyak 3 orang (3,1%), dan SLTA/SMA 4 orang (6,2%)

1.3.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan computer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana dan prasarana di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu, sejauh ini telah cukup untuk menunjang kinerja. Secara umum aset-aset yang dimiliki berada dalam jumlah dan kondisi baik yang merupakan pengadaan atau pembelian melalui penggunaan anggaran dari APBD maupun APBN, secara lebih rinci daftar sarana dan

prasraana yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2. Jenis Sarana dan Prasarana pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (unit)	Kondisi
1.	Kendaraan Roda 4	3	2 Baik, 1, Rusak Ringan,
2.	Kendaraan Roda 3	2	1 Baik, 1 Rusak Berat
3.	Kendaraan Roda 2	67	66 Baik, 2 Rusak Berat
4.	Komputer PC	6	4 Baik, 2 Rusak Berat
5.	Laptop / Notebook	24	Baik, 2 Rusak
6.	Printer	25	17 Baik, 8 Rusak Berat
7	Meja kerja ½ biro	60	Baik
8	Meja kerja biro	9	Baik
9	Meja Printer	2	Baik
10.	Meja rapat	1	Baik
11.	Kursi biro	27	Baik
12.	Kursi ½ biro	40	Baik
13.	Almari arsip	15	Baik
14.	Filing Besi	5	Baik
15	Rak Besi	3	Baik
16.	Kamera / Handycam	4	Baik
17.	Megaphone	8	Baik
18.	GPS	3	Baik
19.	Penghancur kertas	1	Baik
20.	Projector	2	Baik
21.	AC	12	10 Baik, 2 Rusak Berat
22.	Genset	1	Rusak Berat
23.	Televisi	2	1 Baik, 1 Rusak
24	Wire less	6	Baik
25	Brankas	1	Baik
26	Kulkas	1	Rusak Ringan

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu , 2023

1.3.6 Keuangan

Anggaran yang tersedia untuk melaksanakan fungsi dan tugas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu sebagian besar berasal dari APBD, dan didukung oleh anggaran dari APBN. Rincian dana yang dikelola Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

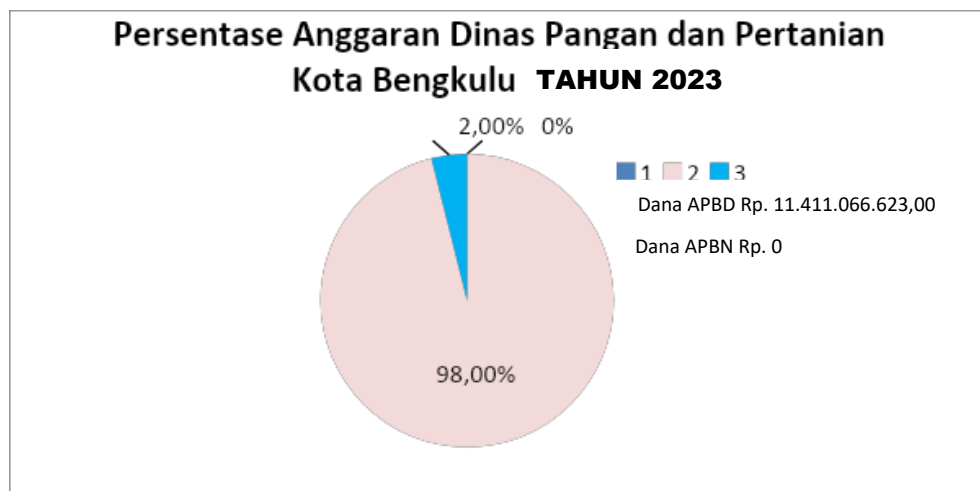
Tabel 1.2. Anggaran Belanja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2023

No	Sumber Dana	Besaran Anggaran (Rp)	Persentase
1	APBD	11.411.066.623	100,00 %
2	APBN	0	0
	Total	11.411.066.623	100,00 %

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu , 2023

Sumber dana APBD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Tahun 2023 sebesar Rp. 13.966.560.873,00,- atau 97,96 % dari total anggaran.

Sedangkan sumber dana APBN sebesar Rp. 284.985.000,00,-atau 2,00% dari total anggaran . Proporsi dari anggaran tersebut dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini:



Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu , 2023

Gambar 5. Persentase Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2023

Anggaran APBD digunakan untuk membiayai sejumlah 8 Program dan 17 Kegiatan serta terdiri dari 23 Sub Kegiatan.

1.3.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Tahun 2023 disusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi. Penjelasan organisasi, struktur organisasi, fungsi dan tugas, isu strategis, keadaan pegawai, keadaan sarana dan prasarana dan keuangan

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini disajikan Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) yang menyajikan sasaran strategis dengan indikator serta target kinerja Tahun 2023 yang ditandatangani oleh Kepala Perangkat Daerah dan Walikota Bengkulu.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian Kinerja Organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap kinerja sasaran startegis dilakukan analisis capaian kinerja dengan membandingkan target dengan realisasi kinerja sebelumnya, capaian realisasi dengan target Renstra dan standar nasional (jika ada), penyebab keberhasilan/

kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang dilakukan. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Pada Sub Bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Menyajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja Perangkat Daerah.

BAB 2. Perencanaan Kinerja

Bab 2 Berisi:

*Rencana Strategis
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Rencana Kerja Tahunan (RKT)
Perjanjian Kinerja (PK)*

2.1 Rencana Strategis

Visi merupakan padangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana suatu organisasi harus dibawa berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Dalam rangka mendukung program dan kegiatan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya mengacu pada visi dan misi kementerian teknis. Adapun visinya adalah: **"Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Pertanian yang Berkelanjutan dengan Pemanfaatan Sumber Daya Secara Optimal"**. Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, misi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan masyarakat.
2. Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil pertanian secara berkelanjutan.
3. Meningkatkan pelayanan dan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu.

Dalam rangka pencapaian visi dan misi maka ditetapkan strategi yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan Perangkat Daerah yaitu:

1. Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu hasil pertanian secara berkelanjutan.
2. Meningkatnya ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan masyarakat.

3. Meningkatnya pelayanan dan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu.

Berdasarkan RPJMD 2019 – 2023 Kota Bengkulu, Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu dirumuskan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun terkait pada Visi Kota Bengkulu dan Misi ke-4 yaitu Membangkitkan Ekonomi Kreatif dan Iklim Usaha yang Kondusif. Rencana strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu pada tabel berikut :

Tabel 2.1. Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Berdasarkan RPJMD 2019 – 2023 Kota Bengkulu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran PD	Satuan	Target Kinerja				
				2019	2022	2022	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya Ketersediaan dan Keragaman Konsumsi Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	%	1,37	1,62	1,87	2,12	2,37
		Skor PPH	Skor	79,40	79,60	79,80	80,00	80,50
2.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Palwija dan Peternakan	Produktivitas Padi	Kw/Ha	47,11	47,61	48,11	48,61	49,11
		Produktivitas Jagung	Kw/Ha	67,30	68,30	68,80	69,30	69,80
		Produktivitas Ternak Sapi	Ekor/t h	0,72	0,77	0,82	0,87	0,92
		Produktivitas Ternak Kambing	Ekor/t h	1,12	1,27	1,42	1,57	1,72
		Produktivitas Ternak Ayam	Ekor/t h	2,20	2,40	2,60	2,80	3,00
		Persentase bebas PHMS	%	40	40	40	50	60
3.	Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang terstandarisasi	Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang terstandarisasi	%	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
		Persentase Unit Usaha Peternakan yang Terstandarisasi	%	15	15	15	15	15

Indikator sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu pada RPJMD Kota Bengkulu, berdasarkan dari hasil cascading SAKIP 2019 ada 7 Indikator kinerja sasaran strategis yang tidak dimunculkan, akibat dari refocusing kegiatan yaitu persentase kehilangan hasil akibat serangan OPT, persentase jaringan irigasi tersier yang terintegrasi, persentase produk pertanian yang terstandarisasi, dan stabilitas harga pangan. Indikator ini akan diusulkan untuk direvisi pada tahun ke tiga pelaksanaan RPJMD.

2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formula	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Ketersediaan, distribusi, Konsumsi dan Keamanan Pangan	Meningkatnya Ketersediaan dan Keragaman Konsumsi Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	Jumlah Produksi Pangan Pokok setahun/Jumlah Peduduk x 100	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu
			Skor PPH	Jumlah Skor PPH Kelompok Padi-padian + Umbi-umbian + + Skor PPH Kelompok Lain-lain (9 Kolompok Pangan)	BPS, DP2, BKP Prov
2	Meningkatnya Produksi Produktivitas dan Mutu Hasil Pertanian secara berkelanjutan	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Palwija dan Peternakan	Produktivitas Padi	Jumlah Produksi setahun/Jumlah Luas Panen	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu
			Produktivitas Jagung		
			Produktivitas Ternak Sapi	Jumlah Interval melahirkan secara	Dinas Ketahanan

			Produktivitas Ternak Kambing	alami/Intervalbulan melahirkan tahun berjalan	Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu
			Produktivitas Ternak Ayam		
			Perentase bebas PHMS	Jumlah kasus penyakit/jumlah penyakit PHMS	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu
		Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang terstandarisasi	Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang terstandarisasi	Jumlah produk pangan segar asal tumbuhan / jumlah produk pangan yang distandarisasi	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu
			Persentase Unit Usaha Peternakan yang Terstandarisasi	Jumlah unit usaha peternakan / jumlah unit usaha yang distandarisasi	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan Program dan Kegiatan serta anggaran yang merupakan komitmen bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu untuk dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2023, yang meliputi seluruh Sasaran strategis, Indikator Kinerja yang ada pada tingkat sasaran/target yang telah ditetapkan.

Dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang Sasaran yang ingin dicapai dalam tahun bersangkutan, Indikator Kinerja Sasaran, dan Rencana Target Capaiannya. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu Sasaran Strategis yang telah ditetapkan. Penetapan Indikator Kinerja kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta dukungan anggaran daerah.

Berdasarkan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Tahun 2019 -2023, maka disusun dan ditetapkan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Tahun 2023.

Tabel 2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan
1	2	3	4	5
1	Menigkatnya Ketersediaan dan Keragaman Konsumsi Pangan Masyarakat	- Ketersediaan Pangan Utama (%) - Sekor Pola Pangan Harapan	2,37 80,50	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat - Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan - Pengelolaan dan Kesimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota - Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
2	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Palwija dan Peternakan	- Produktivitas Padi (kw/ha) - Produktivitas Jagung (kw/ha) - Produktivitas Ternak Sapi (ekor/th) - Produktivitas Ternak Kambing (ekor/th) - Produktivitas Ternak Ayam (ekor/th) - Persentase bebas PHMS (%)	49,11 69,80 0,92 1,72 3,00 60,00	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian - Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian - Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian - Pengembangan Prasarana Pertanian - Pembangunan Prasarana Pertanian Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner - Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota - Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota

3.	Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang terstandarisasi	- Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang terstandarisasi - Persentase Unit Usaha Peternakan yang Terstandarisasi	3,00 15,00	Pengawasan Keamanan Pangan - Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota Penyuluhan Pertanian - Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner - Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	- Nilai SAKIP - Jumlah Dokumen RR Dinas DKPP	BB 1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
5.	Melaksanakan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi DKPP 1 Tahun	2	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian - Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian - Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota

2.4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023

Pada dasarnya perjanjian Kinerja adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja Tahun 2023 dibuat mengacu pada Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu tahun 2019-2023, serta RPJMD Pemerintah Kota Bengkulu tahun 2019-2023. Oleh karena itu indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam Perjanjian kinerja ini adalah indikator kinerja utama yang telah diintegrasikan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu tahun 2019-2023.

Adapun sasaran strategis dan indikator perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2023 seperti Tabel berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bengkulu	1. Ketersediaan Pangan Utama	2,37
		2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	80,50
2.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaja dan Peternakan	1. Produktivitas Padi (kw/ha)	49,11
		2. Produktivitas Jagung (kw/ha)	69,80
		3. Produktivitas Ternak Sapi (ekor/th)	0,92
		4. Produktivitas Ternak Kambing (ekor/th)	1,72
		5. Produktivitas Ternak Ayam (ekor/th)	3,00
		6..Persentase bebas PHMS	60
3.	Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi	1. Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi (%)	3,00
		2. Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi (%)	15
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai SAKIP	BB
5	Melaksanakan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah	2

Dukungan dana merupakan salah satu penentu keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan, dalam sasaran strategis untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan pada **Perjanjian Kinerja (PK)**. Pada DPA Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu pada Tahun Anggaran 2023 menetapkan 3 sasaran strategis yang dituangkan pada 8 Program dan 17 Kegiatan serta 26 Sub Kegiatan dengan alokasi Anggaran Rp.

13.931.964.933,00, pada APBD-P Tahun 2023 mengalami perubahan/ rasionalisasi menjadi sebesar Rp.11.411.066.623,00, dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.5. Program dan Jumlah Anggaran Tahun 2023

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp.)
1	2	3
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	10.857.089.301,00
2.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	67.997.250,00
3.	Penanganan Kerawanan Pangan	23.473.600,00
4.	Pengawasan Keamanan Pangan	14.519.800,00
5.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	33.194.397,00
6.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	103.979.410,00
7.	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	41.775.362,00
8.	Penyuluhan Pertanian	325.705.500,00
	Jumlah Anggaran	11.411.066.623,00

Tabel 2.6. Rincian Pagu Anggaran Kegiatan Tahun 2023

No	KEGIATAN	Pagu (Rp.)
1	2	3
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat daerah	6.810.855
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	9.012.001
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10.037.958.896
4	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	174.932.903
5	Penyediaan Komponen Instalasi listrik/peneraangan Bangunan Kantor	2.500.000
6	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	4.893.000
7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8.000.000
8	Penyediaan Bahan Material (Penyediaan ATK)	14.843.400
9	Fasilitas Kunjungan Tamu (Penyediaan Makanan dan Miuman)	4.972.000
10	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	57.174.000
11	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.030.000
12	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	155.060.000
13	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.950.000
14	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	230.035.200
15	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	34.800.000
16	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	634.008.600
17	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	500.000.000

No	K E G I A T A N	Pagu
1	2	3
18	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	444.693.050
19	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	28.885.000
20	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	34.750.000
21	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	16.024.000
22	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	42.500.000
23	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	59.982.208
	Jumlah Anggaran	11.411.066.623

BAB 3. Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi:

Capaian Kinerja Organisasi

Realisasi Anggaran

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengukuran kinerja mencakup:

1. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator kinerja kegiatan.
2. Tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Analisis capaian kinerja dimulai dengan pengukuran pencapaian keluaran dan hasil kinerja yang dituangkan dalam formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) OPD. Pengukuran kinerja kegiatan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja berupa keluaran dan hasil. Hasil pengukuran capaian indikator kinerja ini selanjutnya dipergunakan untuk melakukan evaluasi kinerja masing-masing kegiatan.

1.1.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun Anggaran 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu menetapkan 3 sasaran strategis yang dituangkan pada 8 Progra, 17 Kegiatan dan 23 Sub Kegiatan dengan total alokasi Anggaran sebesar Rp.11.411.066.623,00 capaian realisasi keuangan sebesar Rp.9.902.639.719,00 (86,78%)

Tabel 3.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu 20223

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bengkulu	1. Ketersediaan pangan Utama	2,37	1,68	70,89
		2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	80,50	87,00	108,07
2.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaija dan Peternakan	1. Produktivitas Padi (kw/ha)	49,11	47,85	97,43
		2. Produktivitas Jagung (kw/ha)	69,30	56,50	83,24
		3. Produktivitas Ternak Sapi (ekor/th)	0,92	0,92	100,00
		4. Produktivitas Ternak Kambing (ekor/th)	1,72	1,72	100,00
		5. Produktivitas Ternak Ayam (ekor/th)	3,00	3,00	100,00
		6. Persentase bebas PHMS	60,00	60,00	100,00
3.	Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi	1. Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi (%)	3,00	2,00	66,67
		2. Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi (%)	15,00	15,00	100,00
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai SAKIP	BB	BB	100,00
5	Melaksanakan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah	2	2	100,00

Berdasarkan Tabel 3.1 tersebut, bahwa perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

Untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bengkulu ada dua target indikator kinerja yang diukur yaitu:

1. Indikator Kinerja Ketersediaan Pangan Utama dari target sebesar 2,37 realisasi capaian sebesar 1,68 atau capaian kinerja sebesar 70,89 %. Realiasi tidak mencapai target, dikarenakan disebabkan penurunan produksi di tahun 2023 sebesar 0,96% akibat musim kemarau panjang dan juga peningkatan pertumbuhan konsumsi penduduk tidak berimbang dengan peningkatan produksi pangan pokok masyarakat di Kota Bengkulu, dan juga disebabkan oleh meningkatnya alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian di peruntukan pembangunan perumahan.
2. Indikator Kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dari target sebesar 80,50 terealisasi sebesar 87,00 atau capaian kinerja sebesar 108,07 % capaian melebihi target. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keragaman dan keseimbangan konsumsi pangan dalam memenuhi gizi keluarga masyarakat Kota Bengkulu sudah meningkat dan tidak bergantung sepenuhnya kepada makanan pokok beras.

Untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaja dan Peternakan ada 6 target indikator kinerja yang diukur yaitu:

1. Indikator Kinerja Produktivitas Padi dari target sebesar 49,11 Kwintal per hektar realisasi capaian sebesar 47,85 Kwintal per hektar atau capaian kinerja sebesar 97,43%. Faktor pendorong terjadinya penurunan produktivitas tahun 2023 disebabkan bencana alam pada tahun 2023 berupa kemarau panjang akibat pengaruh El-Nino, total produksi menurun sebesar 0,96% dibandingkan tahun 2022, disamping itu juga disebabkan luas lahan pertanian yang produktif menurun akibat alih fungsi lahan untuk penggunaan non pertanian.
2. Indikator Kinerja Produktivitas Jagung dari target sebesar 69,80 Kwintal per hektar realisasi capaian sebesar 58,10 Kwintal per hektar atau capaian kinerja sebesar 83,24 %. Hal ini disebabkan faktor menurunnya

ketersediaan lahan untuk pertanaman jagung di Kota Bengkulu, yang sudah banyak mengalami alih fungsi menjadi perkebunan sawit dan pemukiman masyarakat, setiap tahun untuk Indeks Pertanaman dan luas tanam jagung selalu cenderung menurun.

3. Indikator Kinerja Produktivitas Tenak Sapi dari target sebesar 0,92 ekor per tahun realisasi capaian sebesar 0,92 ekor per tahun atau capaian kinerja sebesar 100,0 %. Pencapaian disebabkan oleh faktor ketersediaan bibit ternak sapi unggul yang memiliki produktivitas tinggi melalui program inseminasi buatan telah berjalan dengan baik.
4. Indikator Kinerja Produktivitas Tenak Kambing dari target sebesar 1,72 ekor per tahun realisasi capaian sebesar 1,72 ekor per tahun atau capaian kinerja sebesar 100 %. Target sudah tercapai didukung oleh faktor ketersediaan bibit dan kesehatan ternak yang sudah memiliki produktivitas baik.
5. Indikator Kinerja Produktivitas Tenak Ayam dari target sebesar 3,00 ekor per tahun realisasi capaian sebesar 3,00 ekor per tahun atau capaian kinerja sebesar 100 %. Target sudah tercapai didukung oleh peternak sudah banyak menggunakan bibit yang unggul dan menurunnya penyakit ternak unggas di Kota Bengkulu.
6. Indikator Kinerja Persentase Bebas Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dari target sebesar 60,00 Persen realisasi capaian sebesar 60,00 Persen atau capaian kinerja sebesar 100,00 %. Pencapaian target sudah 100%, hal ini didukung oleh sumberdaya berupa anggaran dan SDM dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu dalam upaya pengendalian penyakit PHMS melalui vaksinasi terhadap penyakit hewan menular strategis seperti Rabies pada HPR, Penyakit Jemberana pada Sapi dan penyakit ngorok pada ternak kerbau dan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada Sapi,

Untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi ada 2 target indikator kinerja yang diukur yaitu:

1. Indikator Kinerja Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi dari target sebesar 3 persen realisasi capaian sebesar 2 persen atau capaian kinerja sebesar 66,67 %. Hal ini disebabkan menurunnya pelaku usaha pengolahan pangan segar, dan kekurangannya permodalan dan akses pasar dan tidak terealisasinya dukungan anggaran dari APBD Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2023.
2. Indikator Kinerja Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi dari target sebesar 15 persen realisasi capaian sebesar 15,00 persen atau capaian kinerja sebesar 100,00 %. Sudah mencapai target didukung tumbuh atau berkembangnya unit usaha hasil dibidang peternakan, pasca pandemi covid – 19.
3. Sedangkan Untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja yang ada 1 target indikator kinerja yang diukur yaitu: Nilai SAKIP dengan target BB relisasi capaian kinerja BB atau 100%.

1.1.2. Perbandingan Antara Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 Terhadap capaian Kinerja Tahun 2022

Analisis pencapaian realisasi kinerja 2023 masing-masing target diuraikan menurut indikator kinerja dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan dibandingkan dengan pencapaian target tahun sebelumnya tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Perbandingan Antara Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2023 Terhadap capaian Kinerja Tahun 2022

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja 2023	Capaian Kinerja		Persentase Capaian 2023
				2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Ketersediaan Pangan Utama	%	2,12	1,54	1,49	70,26
2.	Skor Pola Pangan Harapan	Skor	80,00	85,50	82,50	103,13
3.	Produktivitas Padi	Kw/Ha	48,61	49,53	49,67	102,18
4.	Produktivitas Jagung	Kw/Ha	69,30	54,13	56,50	81,53

5.	Produktivitas Ternak Sapi	Ekor/Th	0,87	0,80	0,85	97,70
6.	Produktivitas Ternak Kambing	Ekor/Th	1,57	1,41	1,57	100,00
7.	Produktivitas Ternak Ayam	Ekor/Th	2,80	2,67	2,80	100,00
8.	Persentase bebas PHMS	%	50,00	66,00	50,00	100,00
9.	Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi	%	3,00	2,00	2,00	66,67
10.	Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi	%	15,00	7,10	21,00	140,00
11.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai	BB	BB	BB	100,00
12.	Melaksanakan Inovasi Daerah	Inovasi	2	2	2	100,00

Tabel 3.2. menyajikan perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap capaian kinerja realisasi tahun 2022 sebagai berikut :

1. Capaian realisasi kinerja tahun 2023 jika dibandingkan dengan capaian kinerja 2022, pada tahun 2022 ada 6 indikator kinerja yang sudah mencapai target 100 persen atau lebih. Sedangkan pada tahun 2023 ada 7 indikator yaitu Skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai 108,07 %, hal ini menggambarkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan keragaman konsumsi pangan untuk memenuhi gizi keluarga. Produktivitas padi mencapai 100 Persen dan Persentase Produktivitas Ternak kambing, dan Ayam masing-masing sebesar 100,00 Persen, hal ini adanya dukungan oleh penggunaan bibit unggul, dan Persentase PHMS di Kota Bengkulu mencapai 100,00 %, hal ini didukung oleh meningkatnya upaya vaksinasi ternak oleh petugas dilapangan.
4. Untuk realisasi kinerja pada indikator lainnya capaiannya kurang dari 100 persen dari target, pada realisasi indikator kinerja ketersediaan pangan utama 70,89 %, hal ini dikarenakan peningkatan produksi tidak sebanding dengan pertambahan jumlah penduduk. Produktivitas Jagung capaian kinerjanya sebesar 83,24 persen. Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi capaian kinerja 66,67 dan Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi 100,00 %. Capaian

sudah lebih dari target hal ini disebabkan faktor berkembangnya/pertumbuhannya unit usaha hasil dibidang peternakan.

1.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Kinerja Pada Renstra

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2023 Terhadap Target Renstra

No.	Indikator Sasaran	Target Renstra	Realisasi Kinerja	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Ketersediaan pangan Utama	2,37	1,89	Tidak mencapai target
2.	Skor Pola Pangan Harapan	80,50	87,00	Melebihi target
3.	Produktivitas Padi	49,11	47,85	Tidak mencapai target
4.	Produktivitas Jagung	69,80	58,10	Tidak mencapai target
5.	Produktivitas Ternak Sapi	0,92	0,92	Target Tercapai
6.	Produktivitas Ternak Kambing	1,72	1,72	Target Tercapai
7.	Produktivitas Ternak Ayam	3,00	3,00	Target Tercapai
8.	Persentase bebas PHMS	60,00	60,00	Target Tercapai
9.	Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi	3	2,00	Tidak mencapai target
10.	Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi	15	15	Target Tercapai
11.	Nilai SAKIP	BB	BB	Target Tercapai
12.	Inovasi Perangkat Daerah	2	2	Target Tercapai

Berdasarkan Tabel 3.3 perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2023 terhadap capaian target Jangka Menengah Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Capaian realisasi kinerja tahun 2023 jika dibandingkan dengan target kinerja pada Renstra terdapat 4 indikator kinerja yang belum sesuai dengan target Renstra.
2. Capaian Indikator yang melebihi target pada Renstra yaitu ada 1 Indikator yang telah mencapai kinerja di atas 100 persen yaitu pencapaian Skor Pola Pangan Harapan.
3. Sedangkan indikator lainnya capaian realisasinya jika dibandingkan dengan target Renstra masih di bawah 100 persen, ada 4 Indikator yaitu Ketersediaan Pangan Utama, Produktivitas Jagung dan Produktivitas

Ternak Sapi Indikator Persentase Produk pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi.

1.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

Berdasarkan tabel capaian realisasi di atas dapat dievaluasi dan analisis hasil pengukuran kinerja target sasaran strategis tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketersediaan Pangan Utama artinya pangan pokok yang tersedia dalam jumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga baik jumlah, mutu, dan keamanannya. Ketersediaan pangan mencakup kualitas dan kuantitas yang memenuhi standar energi bagi individu agar mampu menjalankan aktivitas sehari-hari. Persentase kebutuhan pangan pokok suatu daerah yaitu perbandingan jumlah produksi padi/beras terhadap kebutuhan konsumsi pertahun, berdasarkan perhitungan BPS kebutuhan beras perkapita/tahun sebesar 73,66 kg/kap/th. Kota Bengkulu dengan Jumlah penduduk tahun 2023 sebanyak 385.137 orang dengan mengadakan produksi berdasarkan potensi daerah dari target 2,37% hanya dapat memenuhi kebutuhan sebesar 1,68% dari total kebutuhan. Jadi kalau hanya mengandalkan produksi yang ada Warga Kota Bengkulu akan mengalami rawan atau kekuarangan pangan yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh luas lahan pertanian di Kota Bengkulu yang hanya 558 Hektar. Untuk itu dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok berupa beras dan komoditi pokok lainnya di Kota Bengkulu perlu adanya pasokan atau import dari daerah lain.

Untuk kelancaran distribusi dan akses pangan oleh masyarakat pihak Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu melakukan monitoring bersama Dinas Perdagangan, sedangkan untuk peningkatan ketersediaan dan cadangan pangan utama berupa beras, pihak dinas

melakukan langkah menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak Bulog Bengkulu dalam penyediaan dan pergudangan untuk penyimpanan cadangan pangan.

2. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian kualitas konsumsi pangan adalah melalui skor PPH. Skor PPH Konsumsi didefinisikan sebagai proporsi kelompok pangan yang menggambarkan keragaman dan keseimbangan pangan dalam kondisi konsumsi pangan. Skor PPH Konsumsi dihitung dengan cara mengalikan persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) tingkat konsumsi dengan bobot setiap kelompok pangan yang sudah ditetapkan. Pola konsumsi pangan yang ideal digambarkan dengan skor PPH 100. Skor PPH Konsumsi Pangan di Kota Bengkulu mengalami capaian yang signifikan, hal ini disebabkan adanya kenaikan konsumsi beberapa kelompok pangan, terutama kelompok pangan umbi-umbian, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah-buah. Ini menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan angka keragaman konsumsi pangan masyarakat di Kota Bengkulu.
3. Indikator produktivitas Padi dari target 49,11 Kuwintal perhektar dengan raelisasi mencapai 47,85 Kuwintal perhektar, capaian melebihi target dikarenakan didukung oleh Program Ketahanan Pangan melalui Kegiatan Intensifikasi Padi dan Palawija, sehingga terjadi peningkatan produktivitas hal ini juga disebabkan oleh faktor meningkatnya luas tanam dan luas penen, dan meningkatnya produktivitas perhektar serta menurunnya serangan hama tikus dan burung.
2. Capaian produktivitas tanaman jagung Tahun 2023 dari target 69,80 Kuwintal per hektar hanya tercapai 58,10 Kuwintal per hektar, target tidak tercapai disebabkan oleh faktor menurunnya luas tanam dan luas lahan untuk komoditi tanaman jagung di Kota Bengkulu sudah sangat terbatas, banyaknya lahan pertanian pangan yang beralih fungsi menjadi lahan perkebunan sawit, disamping itu juga lahan perkarangan yang

sebelumnya dimanfaatkan untuk tanman jagung berubah fungsi menjadi lahan perumahan.

3. capaian untuk indikator bidang peranakan yaitu produktivitas Sapi, yaitu upaya peningkatan produktivitas ternak sapi dalam melahirkan anak dari target 0,92 ekor per tahun capaian baru 0,92 ekor per tahun sudah mencapai target, itu ini upaya untuk meningkatkan produktivitas sapi yaitu melalui Inseminasi Buatan (IB) dan penanganan reproduksi sapi yang didukung program nasional yaitu program Siwab,
4. Indikator produktivitas Ternak Kambing dari target 1,72 ekor per tahun baru tercapai 1,72 ekor per tahun sudah sesuai target, hal ini didukung oleh factor dalam reproduksi ternak kambing seperti pencegahan penyakit reproduksi dan bibit ternak yang sudaah menggunakan bibit yang unggul sehingga produktivitasnya dapat meningkat.
5. Indiaktor produktivitas ternak Ayam target 3,00 ekor pertahun tercapai 3,00ekor per tahun artinya dalam satu tahun jumlah satu indukan untuk betelur dan menetasakan anak rata-rata sudah mencapai 3 kali, target sudah tercapai disebabkan pemberian pakan dan bibit ternak yang baik, disamping itu juga peningkatan mutu pakan dan penggunaan bibit unggul harus diperhatikan sebagai uapaya peningkatan produktvitas ternak ayam di Kota Bengkulu
6. Untuk indikator pengendalian dan pemberantasan Penyakit Hewan Menular Startegis (PHMS) di Kota Bengkulu capaian 60,00 % dari target 60 % artinya dari target 5 macam PHMS yang dikendalikan pada Tahun 2023 yaitu 3 macam jenis PHMS (Rabies, Jemberana dan PMK). Upaya yang telah dilakukan yaitu peningkatkan penyuluhan/sosialisasi bahaya PHMS kepada masyarakat dan anak-anak Sekolah Dasar dan mengaktifkan fungsi dan tugas Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) dalam pengendalian dan pencegahan penyakit hewan.

7. Salah satu upaya untuk menciptakan pangan segar yang aman untuk dikonsumsi dan berdaya saing di pasaran, maka perlu adanya standarisasi pangan segar yaitu melalui pengawasan terhadap produk usaha tani sayuran yang aman dari pestisida, bermutu dan ramah lingkungan, target 3 kelompok dari 30 kelompok di Kota Bengkulu pada tahun 2023 tercapai 2 Kelompok yang beralokasi di Kelurahan Tanah Patah kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.
8. Untuk Indikator peningkatan standarisasi unit usaha hasil peternakan terhadap usaha makanan yang berasal dari produk hewan dari target 15 persen hanya tercapai 15 % yaitu kelompok usaha untuk makanan yang berasal dari unggas yang telah mendapat sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sebanyak 5 unit usaha.

3.1.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya input berupa sumber daya keuangan terhadap indikator kinerja dengan cara melihat capaian indikator kinerja dengan penggunaan sumber daya yang digunakan. Efisiensi sumber daya terjadi manakala capaian indikator kinerja lebih tinggi dari pada capaian penggunaan sumber daya. Analisis capaian kinerja Dinas Pangan dan Petanian Kota Bengkulu Tahun 2023 dilakukan terhadap capaian sasaran strategis dan sasaran program. Dalam upaya pencapaian keberhasilan atau ketidakberhasilan dalam pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan mengukur dan menganalisa capaian indikator hasil (*outcome*), yaitu Laporan realisasi keuangan, akuntabilitas kinerja, tingkat produksi atau produktivitas pertanian dan peternakan. Analisis capaian sasaran program juga dilakukan sebagai pendukung capaian kinerja sasaran strategis yang dilakukan terhadap indikator kinerja utama.

Pada Tahun Anggaran 2023 terdapat satu Indikator Kinerja yang capaiannya melebihi dari 100 persen artinya telah terjadi efisiensi anggaran

terhadap capaian kinerja yaitu untuk kegiatan pengukuran Skor PPH capaiannya 108,07 %,

Penggunaan alat-alat dan mesin pertanian yang dimiliki seperti handtraktor, power thresher, dan peralatan pasca panen lainnya secara optimal dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan mencegah kehilangan hasil sehingga terjadi efisiensi waktu, tenaga dan biaya (keuangan) dalam proses produksi dan berpengaruh terhadap kualitas mutu hasil produk pertanian. Permasalahan yang dihadapi budidaya pertanian di perkotaan (*urban farming*) yaitu terbatasnya sumberdaya lahan, untuk itu dilakukan efisiensi penggunaan sumber daya lahan dengan kegiatan intensifikasi yaitu upaya peningkatan produksi dengan mengintensifkan penggunaan lahan berupa meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) dalam setahun, dan meningkatkan pemanfaatan lahan-lahan perkarangan yang produktif.

Analisis juga dilakukan terhadap indikator kinerja yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja, namun berpengaruh terhadap perwujudan sasaran program seperti dukungan eksternal berupa koordinasi antar stakeholder yang terkait, antarlain dengan PU dalam hal penanganan masalah saluran irigasi dan penggunaan sumber-sumber air untuk pertanian dan peternakan. Selain itu upaya peningkatan keterampilan, kemampuan dan kapasitas tenaga penyuluh dan petani melalui pelatihan-pelatihan.

3.1.6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau pun Tantangan Pencapaian Kinerja Tahun Anggaran 2023

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan pencapaian target sasaran strategis diperlukan dukungan program dan kegiatan serta anggaran APBD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bengkulu yang diukur dengan dua target indikator

kinerja sasaran yaitu: Ketersediaan Pangan Utama target 2,37 realisasi 1,68 atau capaian 7089 %, dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) target 80,50 realisasi 87,00 atau capaian 108,07 %. Adapun kegiatan yang mendukung dari pencapaian target sasaran tersebut adalah:

Tabel 3.4. Kegiatan Penunjang Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat :

No	Nama Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi Keuangan	%
1	Pengelolaan dan Kesimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	12.948.600	0	0
2	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	10.525.000	0	0
	TOTAL	23.473,600	0	0

Program pendukung sasaran yaitu Diversifikasi dan Ketahanan Pangan dengan *outcome* (hasil) peningkatan ketersediaan dan keragaman pangan. Alokasi anggaran sebesar Rp.67.97.250,00,- dengan realisasi anggaran sebesar 0 %.

2. Untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaja dan Peternakan ada 6 target indikator kinerja yang diukur yaitu: Produktivitas Padi target 49,11 realisasi 47,85 capaian kinerja 97,43 %; Produktivitas Jagung target 69,80 realisasi 58,10 capaian kinerja 83,24%; Produktivitas Tenak Sapi target 0,92 realisasi 0,92 capaian kinerja 100%; Produktivitas Tenak Kambing target 1,72 realisasi 1,72 capaian kinerja 100%; Produktivitas Tenak Ayam target 3,00 realisasi 3,00 capaian kinerja 100%; dan Persentase Bebas PHMS target 60,00 realisasi 60,00 atau 100%, Adapun Program dan Kegiatan pendukung target sasaran tersebut adalah :
 - a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian dengan rincian kegiatan sebagai terdapat pada tabel 3.5. berikut.

Tabel 3.5. Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaija dan Peternakan

No	Nama Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi Keuangan	%
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	0 (rasionalisasi)	0	0
2	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	0 (rasionalisasi)	0	0
3	Pembangunan Prasarana Pertanian	64.392.000,00	0	0
	TOTAL	64.392.000,00	0	0

Dari Tabel 3.5 tersebut di atas Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatkan nya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaija dan Peternakan, didukung 3 kegiatan dan ada 2 kegiatan yang mengalami rasionalisasi anggaran. Satu Kegiatan raelisasinya nol dikarena tidak tersedianya SP2D yang dikelurakan oleh BPKAD.

- b. Program Pencegahan dan Penanaggulanagn Penyakit Ternak didukung oleh kegiatan seperti pada Tabel 3.6.

Tebal 3.6. Kegiatan Pendukung Pencapaian Indikator Persentase Bebas PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis)

No	Nama Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi	%
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	23.040.548,00	0	0
2	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	18.734.814,00	0	0
	TOTAL	41.775.362,00	0	0

Dari alokasi anggaran sebesar Rp. 41.775.362,- terealisasi sebesar Nol % disebabkan tidak tersedianya/tidak terbitnya SPM-SP2D.

3. Untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi ada 2 target indikator kinerja yang diukur yaitu: Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang

Terstandarisasi target 3 realisasi 2 capaian kinerja 66,67%, dan Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi target 15 realisasi 15 capaian kinerja 100 % di dukung oleh dua kegiatan yaitu:

Tabel 3.7. Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatkan Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi

N o	Nama Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi Keuangan	%
1	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	0 refocusing	0	0
2	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	325.705.500	309.812.200	95,12
	TOTAL	325.705.500	309.812.200	95,12

Sasaran ini didukung oleh satu kegiatan mengalami refocusing dan satu kegiatan capaiannya 95,12% dari pagu dana yang ditargetkan. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan pangan segar yang aman untuk dikonsumsi dan berdaya saing di pasaran, maka perlu adanya standarisasi pangan segar yaitu melalui pengawasan terhadap produk usaha tani sayuran yang aman dari pestisida, bermutu dan ramah lingkungan. Kegiatan peningkatan standarisasi unit usaha hasil peternakan terhadap usaha makanan yang berasal dari produk hewan yaitu kelompok usaha makanan yang berasal dari unggas yang dibina dan diawasi sehingga mendapat standarisasi sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV).

1.2 Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2023 Alokasi Total APBD Kota Bengkulu pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dari Belanja Operasi dan Belanja Modal sebesar Rp. 11.411.066.623,00 dengan realisasi sebesar Rp.9.899.219.719,00 atau 86,75%. Untuk Belanja operasi dari target Rp. 11.388.282.723,00 realisasi Rp. 9.899.219.719,00. atau 86,92 %, yaitu belanja untuk membayar gaji, tujuangan dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP)

dan anggaran penunjang kegiatan, sedangkan untuk Belanja Modal target sebesar Rp.22.783.900,00 dengan realisasi 0 % .

Serapan realisasi anggaran dan pendapatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu secara garis besar tergambar sebagai berikut :

Tabel 3.8. Realisasi Anggaran Belanja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2023

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase Realisasi (%)
1	2	3	4	5
A.	Belanja : 1. Belanja Operasi 2. Belanja Modal	11.388.282.723,00 22.783.900,00	9.899.219.719,00 0,00	86,92 0
B.	Surplus/(Defisit) Sisa lebih/kurang pembiayaan tahun berkenan	(11.061.066.623,00)	(9.702.899.719,00)	86,92

Anggaran Belanja yang digunakan untuk membiayai 8 program dan 17 kegiatan yang terdiri dari 23 Sub Kegiatan pembangunan dalam rangka mencapai sasaran strategis yang termuat pada Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2023 yang dituangkan ke dalam Perjanjian kinerja.

Dari realisasi anggaran pada data Tabel 3.4 Realisasinya belum mencapai target dikarenakan ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan target yang telah direncanakan, hal ini disebabkan :

1. Alokasi anggaran yang dapat direalisasikan pada tiap-tiap triwulan melalui penggunaan dana persediaan pada Bendahara Perangkat Daerah jumlahnya sangat terbatas.
2. Kegiatan yang tidak terserap realisasi nol disebabkan tidak adanya tersedia anggaran pada kas pada bendahara yang dapat digunakan untuk belanja modal.

BAB 4. Penutup

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu Tahun 2023 disusun dengan tujuan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu dalam rangka pencapaian tahapan Visi dan Misi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu dan dalam mendukung Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kota Bengkulu. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Capaian realisasi kinerja tahun 2023 terdapat 8 indikator kinerja yang sudah mencapai target 100 persen atau lebih yaitu untuk indiktaor Skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai 108,07 %, hal ini didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan keragaman konsumsi pangan untuk memenuhi gizi keluarga. Persentase Produktivitas Ternak sapi, Persentase Produktivitas Ternak kambing dan Ayam masing-masing sebesar 100 Persen, hal ini didukung oleh menggunakan bibit unggul khususnya ternak sapi melalui inseminasi buatan/kawin suntik dan Persentase PHMS di Kota Bengkulu mencapai 100,00 %, hal ini didukung oleh meningkatnya upaya vaksinasi ternak oleh petugas dilapangan.

Untuk realisasi kinerja yang capaiannya kurang dari 100 persen dari target, yaitu pada realisasi indikator kinerja ketersediaan pangan utama 70,89%, hal ini dikarenakan peningkatan produksi tidak sebanding dengan pertambahan jumlah penduduk. Produktivitas Jagung capaian kinerjanya sebesar 83,24 persen, Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi capaian kinerja 66,67 dan Capaian belum mencapai target peningkatan pertumbuhan unit usaha hasil dibidang pertanian dan

peternakan,. Untuk kedepan perlu ditingkatkan kembali pembinaan dan perhatian pemerintah terhadap unit-unit usaha di bidang tanaman pangan dan peternakan.

Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu selama Tahun 2023 dalam mencapai target sasaran yang telah ditetapkan, sehingga program dan kegiatan belum dilaksanakan secara baik karena tidak didukung anggaran, sehingga kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan sumber daya yang ada, hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja keuangan dengan angka serapan sebesar **86,78%**.

Dalam upaya peningkatan kinerja untuk ke depan, diharapkan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu perlu tetap terus melakukan langkah-langkah untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang terjadi Tahun 2023 seperti:

- a. Peningkatan ketersediaan pangan utama berupa beras dilakukan upaya untuk menjamin kemudahan distribusi dan akses oleh masyarakat, pada tahun 2023 terjadi penurunan ketersediaan akibat produksi yang rendah pada musim kemarau panjang pengaruh El-Nino.
- b. Peningkatan produktivitas komoditi strategis seperti Padi dan Palawija melalui penggunaan benih unggul bermutu, penerapan teknologi budidaya, dan penanggulangan hama penyakit dilakukan melalui bantuan saprodi berupa bantuan benih dan pupuk bersubsidi.
- c. Perbaikan dan peningkatan saluran irigasi dan Jalan Usaha Tani berkoordinasi dengan dinas terkait seperti PUPR.
- d. Peningkatan bantuan sarana dan prasarana pertanian seperti alat-alat mesin pertanian, mekanisasi pertanian, teknologi panen dan pasca panen serta pengolahan hasil-hasil pertanian dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing hasil pertanian.

- e. Peningkatan Kapasitas dan Jumlah SDM ASN perencana dalam rangka melaksanakan *tugas perencanaan* yang semakin *kompleks*. Upaya ini dapat atau harus ditempuh melalui mengikuti *pendidikan formal, bimtek, pelatihan, seminar* serta *kegiatan lainnya* yang menunjang kinerja aparatur perencana. Aparatur perencana yang ada saat ini dari sisi jumlah masih sangat kurang, hal menyebabkan bertumpuknya suatu pekerjaan pada seseorang, sehingga upaya yang dapat dilakukan yaitu penambahan pegawai, agar rasio antara pekerjaan dan jumlah pegawai berimbang.
- f. Menerapkan sistem *reward and punishment* terhadap kinerja seluruh pegawai dan pemberian insentif berdasarkan *beban kerja*.

Penyusunan laporan ini disadri belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi akuntabilitas seperti yang diharapkan namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak stokholder lainnya yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Kota Bengkulu beserta capaian target kinerja selama tahun 2023.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Irian Km 6,5 Telp./Fax. 0736-22267 Bengkulu 38119

E-mail : dinas pangandanpertaniankotbkl@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADRIANSYAH, S.P.,M.M.

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu.

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : ARIF GUNADI

Jabatan : Penjabat Wali Kota Bengkulu

Selaku atasan langsung Pihak Pertama

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkulu, 02 Januari 2024

Pihak Kedua

**PENJABAT WALI KOTA
BENGKULU**


ARIF GUNADI

Pihak Pertama

**Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kota Bengkulu**



ADRIANSYAH, S.P.,M.M.

**Pembina Utama Muda
NIP. 197004041997021001**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PERANGKAT DAERAH DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA BENGKULU

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian	Pertumbuhan Produksi Sektor Pertanian	2,5
2.	Meningkatnya Kualitas Pangan Masyarakat	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	85,70
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	1. Persentase Administrasi Umum, Prasarana dan Sarana Penunjang Perangkat Daerah yang dipenuhi (%) 2. Nilai AKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (Skor) 3. Jumlah Dokumen Daftar Risiko (Risk Register) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (Dokumen)	100 BB 1
4.	Melaksanakan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Dalam Satu Tahun (Inovasi)	2

No	Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	12.270.489.738,00	APBD
2.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	147.890.445,00	APBD
3.	Penanganan Kerawanan Pangan	25.745.300,00	APBD
4.	Pengawasan Keamanan Pangan	34.986.800,00	APBD
5.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	321.218.890,00	APBD
6.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	215.664.500,00	APBD
7.	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	105.000.650,00	APBD
8.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	30.900.900,00	APBD
9.	Penyuluhan Pertanian	9.000.000,00	APBD
	Jumlah Anggaran Tahun 2024	13.160.897.223,00	APBD

(Tiga belas milyar seratus enam puluh juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh tiga rupiah)

Bengkulu, 02 Januari 2024

Pihak Kedua
PENJABAT WALI KOTA
BENGKULU



ARIF GUNADI

Pihak Pertama
Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kota Bengkulu



ADRIANSYAH, S.P.,M.M.

Pembina Utama Muda
NIP. 197004041997021001

**PENGUKURAN KINERJA PERANGKAT DAERAH
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BENGKULU
TAHUN 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat	1. Ketersediaan Pangan Utama (%)	2,37	1,68	70,88
		2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	80,50	87,00	108,07
2.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palawija dan Peternakan	1. Produktivitas Padi (Kw/Ha)	49,11	47,85	97,43
		2. Produktivitas Jagung (Kw/Ha)	69,80	58,10	83,23
		3. Produktivitas Ternak Sapi (ekor/tahun)	0,92	0,92	100,00
		4. Produktivitas Ternak Kambing (ekor/tahun)	1,72	1,72	100,00
		5. Produktivitas Ternak Ayam (ekor/tahun)	3,00	3,00	100,00
		6. Persentase Bebas PHMS di Kota Bengkulu (%)	60,00	60,00	100,00
3.	Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang terstandarisasi	1. Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi (%)	3,00	2,00	66,67
		2. Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi (%)	15,00	15,00	100,00
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	1. Nilai AKIP Perangkat Daerah	BB	BB	100,00
		2. Jumlah Dokumen Daftar Risiko (Risk Register) pada Perangkat Daerah (dokumen)	1	1	100,00
5.	Melaksanakan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah Dalam Satu Tahun	2	2	100,00

Bengkulu, 02 Januari 2024

Pihak Kedua
PENJABAT WALI KOTA
BENGKULU



ARIF GUNADI

Pihak Pertama
Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kota Bengkulu



ADRIANSYAH, S.P.,M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 197004041997021001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

JL. Irian Km 6,5 Telp./Fax. 0736-22267 Bengkulu 38119

E-mail : dinaspangandanpertaniankotaBKL@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA BENGKULU

NOMOR : 01 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BENGKULU
TAHUN 2024 – 2026

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BENGKULU

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/MPAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian / Lembaga / Provinsi / Kabupaten / Kota dalam suatu Peraturan Menteri / Kepala Lembaga / Gubernur / Bupati / Walikota;
 - b. bahwa berdasarkan Surat Keputusan Wali kota Bengkulu Nomor tahun 2024 tentang Indikator Kinerja Utama di lingkungan Pemerintah Kota Bengkulu, perlu ditetapkan Indikator Kinerja Utama di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Bengkulu;
 - c. bahwa untuk melaksanakan maksud huruf b di atas, perlu ditetapkan Surat Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 6 Drt. Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091);
 2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2828);
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700)
7. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
9. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1968 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 dan Pelaksanaan Pemerintahan di Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 34, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2854);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 6402);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
16. Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 04 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah provinsi Bengkulu Tahun 2005-2025 (lembaran Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2008 Nomor 04);
17. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 01 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bengkulu Tahun 2007-2027);
18. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 06 Tahun 2022 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Bengkulu Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bengkulu (Lembaran Daerah Kota Bengkulu Tahun 2022 Nomor 6);
19. Peraturan Wali Kota Bengkulu Nomor 8 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 (Berita Daerah Kota Bengkulu Tahun 2023 Nomor 8);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BENGKULU TAHUN 2024-2026**
- KESATU : Indikator Kinerja Utama di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;**

- KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam peraturan ini, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun akuntabilitas kinerja melakukan evaluasi pencapaian kinerja dengan dokumen Rencana Strategis Tahun 2024-2026;
- KETIGA : Penyusunan akuntabilitas kinerja dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dilakukan oleh setiap Kepala Bidang dan Sekretaris dan disampaikan kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu;
- KEEMPAT : Dalam rangka lebih meningkatkan efektivitas pelaksanaan Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu, maka Sub Bagian Penyusunan Program diberikan tugas untuk:
1. Melakukan review atas capaian kinerja setiap unit kerja dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja;
 2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Keputusan ini dan melaporkan kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu;
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada Tanggal 02 Januari 2024

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kota Bengkulu



ADRIANSYAH, S.P.,M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 197004041997021001

Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kota Bengkulu
Nomor : 01 Tahun 2024
Tanggal : 02 Januari 2024

INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN & SASARAN	FORMULA / RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah		Persentase Pertumbuhan Sektor Pertanian	Rata - Rata Pertumbuhan Produksi Pertanian (Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan, Pertumbuhan Produksi Tanaman Hortikultura, Pertumbuhan Produksi Tanaman Perkebunan, Pertumbuhan Produksi Daging Dan Pertumbuhan Produksi Telur) Tahun N	Dinas ketahanan Pangan dan Pertanian BPS Kota Bengkulu
		Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian	Pertumbuhan Produksi Sektor Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian (Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan, Pertumbuhan Produksi Tanaman Hortikultura, Pertumbuhan Produksi Tanaman Perkebunan, Pertumbuhan Produksi Daging Dan Pertumbuhan Produksi Telur) Tahun N	Dinas ketahanan Pangan dan Pertanian BPS Kota Bengkulu
2	Menurunnya Angka Kemiskinan		Indeks Ketahanan Pangan (IKP)	Jumlah hasil perkalian antara masing-masing nilai 5 (lima) Indikator dari Aspek Ketersediaan, Akses dan Pemanfaatan Pangan dengan Bobot Indikator.	Dinas ketahanan Pangan dan Pertanian
		Meningkatnya Kualitas Pangan Masyarakat	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	PPH = % Angka Kecukupan Gizi (AKG) x bobot masing-masing kelompok pangan	Dinas ketahanan Pangan dan Pertanian
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan		Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai dari Kemenpan RB	Inspektorat
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Jumlah Dokumen Daftar Risiko (Risk Register) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jumlah Dokumen Risk Register (RR) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Dinas ketahanan Pangan dan Pertanian
			Nilai AKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	LHE Inspektorat	Dinas ketahanan Pangan dan Pertanian
		Melaksanakan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi dalam 1 tahun	Jumlah Inovasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Dinas ketahanan Pangan dan Pertanian

Bengkulu, 02 Januari 2024
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kota Bengkulu

ADRIANSYAH, S.P.,M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 197004041997021001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Irian Km 6,5 Telp./Fax. 0736-22267 Bengkulu 38119

E-mail : dinaspangandanpertaniankotaBKL@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ADRIANSYAH, S.P.,M.M.**
Jabatan : **Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu.**
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama.**

Nama : **H. HELMI HASAN, SE**
Jabatan : **Walikota Bengkulu**
Selaku atasan langsung Pihak Pertama

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkulu, 02 Januari 2023

Pihak Kedua
WALIKOTA BENGKULU

H. HELMI HASAN, SE

Pihak Pertama

Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kota Bengkulu

ADRIANSYAH, S.P.,M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 197004041997021001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PERANGKAT DAERAH DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA BENGKULU

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bengkulu	1. Ketersediaan Pangan Utama (%) 2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	2,37 80,50
2.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palawija dan Peternakan	1. Produktivitas Padi (Kw/Ha) 2. Produktivitas Jagung (Kw/Ha) 3. Produktivitas Ternak Sapi (ekor/tahun) 4. Produktivitas Ternak Kambing (ekor/tahun) 5. Produktivitas Ternak Ayam (ekor/tahun) 6. Persentase Bebas PHMS di Kota Bengkulu (%)	49,11 69,80 0,92 1,72 3,00 60,00
3.	Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang terstandarisasi	1. Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi (%) 2. Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi (%)	3,00 15,00
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	1. Nilai AKIP Perangkat Daerah 2. Jumlah Dojumen Daftar Risiko (Risk Register) pada Perangkat Daerah (dokumen)	BB 1
5.	Melaksanakan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah Dalam Satu Tahun	2

No	Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	11.565.554.803,00	APBD
2.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	56.797.250,00	APBD
3.	Penanganan Kerawanan Pangan	26.405.100,00	APBD
4.	Pengawasan Keamanan Pangan	14.519.800,00	APBD
5.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	87.662.485,00	APBD
6.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	105.777.797,00	APBD
7.	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	51.750.262,00	APBD
8.	Penyuluhan Pertanian	325.705.500,00	APBD
Jumlah Anggaran Tahun 2023		12.834.172.997,00	APBD
(Dua belas milyar delapan ratus tiga puluh empat juta seratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh rupiah)			

Bengkulu, 02 Januari 2023

Pihak Kedua
WALIKOTA BENGKULU

H. HELMI HASAN, SE

Pihak Pertama

Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kota Bengkulu

ADRIANSYAH, S.P., M.M.

Pembina Muda
NIP. 197004041997021001

PENGUKURAN KINERJA PERANGKAT DAERAH
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BENGKULU
TAHUN 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat	1. Ketersediaan Pangan Utama (%)	2,12	1,49	70,28
		2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	80,00	82,50	103,13
2.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palawija dan Peternakan	1. Produktivitas Padi (Kw/Ha)	48,61	49,67	102,18
		2. Produktivitas Jagung (Kw/Ha)	69,30	56,50	81,53
		3. Produktivitas Ternak Sapi (ekor/tahun)	0,87	0,85	97,70
		4. Produktivitas Ternak Kambing (ekor/tahun)	1,57	1,57	100,00
		5. Produktivitas Ternak Ayam (ekor/tahun)	2,00	2,00	100,00
		6. Persentase Bebas PHMS di Kota Bengkulu (%)	50,00	50	100,00
3.	Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang terstandarisasi	1. Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi (%)	3,00	2,00	66,67
		2. Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi (%)	15,00	21,00	140,00
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	BB	BB	100,00

Bengkulu, 02 Januari 2023

Pihak Pertama

Kepala Dinas

Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kota Bengkulu

ADRIANSYAH, S.P., M.M.

Pembina Utama Muda
NIP. 197004041997021001

Pihak Kedua

WALIKOTA BENGKULU

H. HELMI HASAN, SE